

DAFTAR PUSTAKA

1. Sitohang IBS, Wasitaatmadja SM. Akne vulgaris. Dalam: Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W, penyunting. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2017.hal.288-292.
2. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Strauss JS. Acne vulgaris and acneiform eruption. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrist BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, penyunting. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-8. New York: McGraw-Hill; 2012.hal.690-703.
3. Hay RJ, Morris-Jones R, Jemee GBE. Other acquired disorders of the pilosebaceous unit. Dalam: Griffiths CEM, Barker J, Burns T, Bleiker T, penyunting. Rook's Text Book of Dermatology. Edisi ke-9 Oxford: John Willey & Sons Ltd.2016.hal.93.
4. Schafer T, Niehanus A, Vieluf D, Berger J, Ring J. Epidemiology of Acne in the General Population: the Risk of Smoking. In Br J Dermatol.2011.
5. Bernadette I, Wasitaatmadja SM. Akne Vulgaris. Dalam: Menaldi SL. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: FKUI. 2015;288-291.
6. Widiawaty A. Efektifitas Pesan Singkat Elektronik Terhadap Kepatuhan Pengobatan Akne Vulgaris Ringan di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo[Tesis]. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
7. Tjekyan, RM Suryadi. Kejadian dan faktor risiko akne vulgaris, Med Indonesia. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro 2008; 43(1):38-40.
8. Movita T. Acne Vulgaris. Continuing Medical Education. 2013;40-44.

9. Perkins AC, Cheng CE, Hillebrand GG, Miyamoto K, Kimball AB. Comparison of the epidemiology of acne vulgaris among Caucasian, Asian, Continental Indian and African American women. *J Eur Acad Dermatol Verol.* 2011;25(9):1054-1060.
10. Safizadeh H, Meymandi S, Naeimi A. Quality of life in Iranian patient with acne. *Dermatol Res Prac.* 2012.hal.1-4.
11. Tasoula E, Chalikias J, Danopoulou I, Rigopoulos D. The impact if acne vulgaris on quality of life and psychic in health young adolescent in Greece. Result of population Survey. *An Bras Dermatol.*2012;87(6):862-9.
12. Noorbala MT, Mozaffary B. Prevalence of acne and its impact on the quality of life in high school-aged adolescent in Yazd, Iran.2013;23(2):168-172.
13. AKNE VULGARIS PADA REMAJA [Internet]. E-JURNAL. 2021 (diakses 9 February 2021 <https://www.e-jurnal.com/2015/05/akne-vulgaris-pada-remaja.html>).
14. Ningrum PF. Hubungan antara akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup pada remaja di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
15. Kokandi A. Evaluation of acne quality of life and clinical severity in Acne female adults. *Dermatol Res Prac.* 2016:1-3.
16. Bramantyo N. Hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup penderita akne vulgaris [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2015.
17. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM. Acne vulgaris and acneiform eruptions. In: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, SLeffel DJ, penyunting. *Fitzpatrick Dermatology in general medicine.* Edisi ke-8. New York: McGraw Hill; 2012.hal.897-917.

18. Baumann L, Keri J. Acne (Type 1 sensitive skin). In : Baumann L, Saghari S, Weisberg E. *Cosmetic dermatology principles and practice*. 2nd ed. New York: Mc Graw Hill.2009.hal.121-127.
19. Siregar RS. *Akne Vulgaris Atlas Berwarna Saripati Penyakit*. Jakarta. EGC. 2011.
20. Fransisca MS. *Faktor Resiko Akne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2009, 2010, dan 2011*. [skripsi]. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2012.
21. Nast A, Dreno B, Degitz K, Erdman R, Finlay Y. European evidence based guidelines for the treatment of acne. *JEADV*. 2012;26:1-29.
22. Poli F, Dreno B, Verschoore M. An Epidemiological Study of Acne in Female Adults: Results of a Survey Conducted in France. In *J Eur Acad Dermatol Venereol*; 2019.hal.541-5.
23. Bowe WP, Shalita AR. Introduction: epidemiology, cost, and psychosocial implication. In: Shalita RA, Rosso JQ, Webster GS. *Acne Vulgaris*. Edisi ke-1. New-York: Informa Healthcare; 2016.hal.1-3.
24. Nadya Aulianisa. *Hubungan antara akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup pada mahasiswa FK UMS angkatan 2015* [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
25. Augustin M, Langenbruch A, Gutknecht M, Radtke MA, Blome C. Quality of Life Measures for Dermatology: definition, evaluation, and interpretation. *Curr Derm Rep*.2019;1:148-151.
26. Williams HC, Dellavalle RP, Garner S. Acne vulgaris. In: Shalita RA, Rosso JQ, Webster GS. *Acne Vulgaris*. Manhattan.2015.hal.361-363.

27. Division of Mental Health and Prevention of Substance Abuse. WHOQoL: Measuring quality of life. Geneva: WHO; 2017:1-2.
28. Ottaviani M, Alestas T, Flori E, Mastrofrancesco A, Zouboulis CC, Picardo M. Peroxidated squalene induces the production of inflammatory mediators in HaCaT keratinocytes: a possible role in acne vulgaris. *J Invest Dermatol.* 2016;126(11):2430.
29. Chairani N. Kualitas hidup wanita lansia di Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi [tesis]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2018.
30. Larasati T. Jurnal kualitas hidup pada wanita yang sudah memasuki masa menopause. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. 2013.
31. Wagner JA, Abbott G, Lett, S. Age Related Differences In Individual Quality of Life Domain in Youth with Type 1 Diabetes. *SoM.* 2014.hal.6-8.
32. Vilar GN, Filho JFS, Santos LA. Quality of Life, Self-esteem and Psychosocial Factors in Adolescents with Acne Vulgaris. *An Bras Dermatol* 2015;90(5):622-629.
33. Andri, AA. Kusumawardhani, Aryani Sudharmono. Perasaan Self-consciousness dan Rendahnya Harga diri dan Hubungannya dengan Kualitas Hidup Pasien Kualitas Hidup Pasien Acne vulgaris. Jakarta. 2019; 60(6).hal.263-267.
34. QUALITY OF LIFE [Internet]. E-JURNAL. 2021[cited 8 February 2021]. Available from: <http://www.cardiff.ac.uk/dermatology/quality-of-life/cardiff-acne-disability-index-cadi/>
35. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2018.hal.184-185.
36. Sugiyono. Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta; 2015.

37. Aini AN. Statistik pendidikan Diktat statistik. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.2021; 42.
38. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. 1st ed. Jakarta:PT. Rineka Cipta; 2014. 138–142.
39. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.2016; 82-5.
40. Safitri, Y. E., Sukanto, H. and Ervianti, E. (2010) ‘Profil Kualitas Hidup Penderita *Acne Vulgaris* di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: Studi Menggunakan Cardiff Acne Disability Index (CADI).2010.25–33.
41. Nourmalydza, I. Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2013-2015 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran UIN Syarif;2016.
42. Nazaya, M., Praharsini, I. G. A. A. and Rusyati, L. M. M. Profil Gangguan Kualitas Hidup Akibat *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2015. *E jurnal medika*;2018.hal.1–5.
43. Jarrett, P. ‘Acne vulgaris’, *Encyclopedia of Pharmacy Practice and Clinical Pharmacy*.2019.hal.699–712.
44. Martin, A. R. *et al.* Health-related quality of life among patients with facial acne - Assessment of a new acne-specific questionnaire. *Clinical and Experimental Dermatology*, 26(5).2017.hal.380–385.
45. Monica, D. Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Sehat Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia [skripsi]. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia; 2018.
46. Purwaningdyah, R. A., Jusuf, K. and Karmila, N. Profil Penderita Acne Vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shafiyatul Amaliyyah. E-Jurnal. Fakultas Kedokteran USU.2013.

47. Yandi RA, Sibero HT, Fiana DN. Quality of Life of Acne Vulgaris Patient in DR.H.Abdul Moeloek Hospital at Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.2018.
48. Dermatology Quality Of Life (DLQI)-Department of Dermatology.Cardiff University. Diakses 2 april 2022 melalui <http://www.cardiff.ac.uk/dermatology/quality-of-life/dermatology-quality-of-life-index-dlqi/>
49. Johansyah, RB. Hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup mahasiswa pre-klinik program pendidikan dokter umum fakultas kedokteran universitas hasanuddin tahun ajaran 2015/2016. [skripsi]. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.2015.
50. Bernadette I, Wasiaatmaja MS. Akne vulgaris. Dalam: Menaldi, Sri Linuwih. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin edisi ke-7. Jakarta: FKUI. 2015.hal.288-291.

